

ABSTRAK

Industri pariwisata merupakan platform yang harus dimanfaatkan untuk mendorong ekspansi ekonomi. Pariwisata diakui sebagai industri yang makmur karena mampu menciptakan jutaan lapangan kerja dan memanfaatkan tenaga kerja dari semua industri lainnya, termasuk industri manufaktur, pertanian, dan jasa. Studi ini menggunakan dataset panel dinamis untuk memperkirakan dampak PDB Indonesia, PDB negara asal, nilai tukar Riil negara tujuan, nilai tukar riil negara asal, jarak geografis, dan stabilitas politik terhadap permintaan pariwisata internasional Indonesia, menangkap efek sisi permintaan dan penawaran . Hasil penelitian menunjukkan bahwa Produk Domestik Bruto negara asal dan stabilitas politik negara tujuan berpengaruh positif terhadap kedatangan wisatawan di Indonesia, sedangkan nilai tukar riil negara asal dan jarak geografis berpengaruh negatif. Selain itu, PDB riil per kapita negara tujuan dan nilai tukar riil negara tujuan negatif dan tidak signifikan dalam kaitannya dengan kedatangan wisatawan. karena kesenjangan sebenarnya antara ukuran sampel dan hasil kesenjangan, variabel dummy covid-19 negatif dan signifikan karena mengacu pada volatilitas yang disebabkan pandemi yang sangat merusak seluruh ekonomi global. Variabel dummy negara asal adalah positif dan signifikan secara statistik, menyoroti pentingnya kedekatan dalam menarik target pasar yang tepat untuk industri pariwisata Indonesia.

Kata kunci: permintaan pariwisata; turis asing; model data panel; Indonesia